

**Upaya meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada  
materi Bilangan pecahan Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada  
Siswa Kelas VII SMP Pencawan Medan T.A 2013/2014**

**Rita Ria Lumban Gaol (NIM 408311042)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi Bilangan Pecahan di kelas VII SMP Pencawan Medan melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Pencawan Medan yang berjumlah 25 orang. Objek penelitian ini adalah pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan tes kemampuan pemecahan masalah yang berbentuk uraian yaitu tes awal sebanyak 3 soal. Tes kemampuan pemecahan masalah siklus I sebanyak 4 soal dan tes kemampuan pemecahan masalah siklus II terdiri dari 4 soal.

Berdasarkan hasil analisis data setelah pemberian tindakan diperoleh pada siklus I terdapat 10 orang siswa (53.33%) yang memperoleh kategori kemampuan pemecahan masalah sedang atau mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata kelas 55,30. Pada siklus II diperoleh 23 orang siswa (92%) yang memperoleh kategori kemampuan pemecahan masalah tinggi (mencapai ketuntasan belajar) dengan rata-rata kelas 79,70. Dari siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu sebanyak 13 orang siswa (52%). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, diperoleh pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I dapat dikatakan termasuk kategori sedang. Pada siklus II, tingkat kemampuan peneliti mengelola pembelajaran termasuk kategori baik.

Dengan demikian dapat dikatakan kelas tersebut telah memenuhi 85% kriteria ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP Pencawan Medan sehingga pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran.